

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah pada pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari satu periode. Hipertensi dianggap masalah kesehatan serius karena kedatangannya seringkali tidak kita sadari, hipertensi ini bisa terus bertambah parah tanpa disadari hingga mencapai tingkat yang mengancam hidup penderita hipertensi. Tekanan darah cenderung terus meningkat dengan bertambahnya usia, usia menjadi salah satu faktor risiko tekanan darah tinggi. Lansia lebih rentan terkena hipertensi dikarenakan arteri mengalami penurunan fungsi elastisitas atau kelenturan sehingga pembuluh darah mengalami penyempitan dan kaku. Wanita lebih berisiko terkena hipertensi dibandingkan pria karena wanita yang sudah menopause mulai kehilangan estrogen yang melindungi pembuluh darah (S. U. Dewi & Rahmawati, 2019).

Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan Riskesdas (2018) hasil pengukuran pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun sebesar 34,1%, salah satunya di Jawa Barat sebesar 39,60%. Prevalensi kasus hipertensi di wilayah Ciayumajakuning yaitu Cirebon sebesar 37,46%, Indramayu sebesar 41,98%, Majalengka sebesar 38,80% dan Kuningan sebesar 47,58% (Riskesdas, 2018).

Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan secara farmakologi biasanya menggunakan obat-obatan antihipertensi yang memiliki efek samping. Indonesia menunjukkan 60% menggunakan obat-obatan 30%, menggunakan herbal therapy dan 10% fisikal terapi. Sedangkan penatalaksanaan hipertensi secara non farmakologis dapat dilakukan dengan terapi rendam kaki air hangat, terapi ini dapat memberikan efek yang cukup signifikan terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi seperti halnya penatalaksanaan dengan cara farmakologis. Salah satu cara penatalaksanaan hipertensi yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu cara non farmakologis dengan terapi rendam kaki air hangat (Astutik & Mariyam, 2021).

Terapi rendam kaki air hangat berdasarkan hasil penelitian ilmiah menunjukkan bahwa air hangat memiliki pengaruh dan efek biologis pada tubuh terutama pada pembuluh darah, dimana air hangat membuat peredaran darah menjadi lancar dan memperkuat otot-otot ligamen yang mempengaruhi persendian tubuh. Prinsip kerja terapi ini adalah menggunakan air hangat yang menyebabkan terjadinya perpindahan panas dari air hangat ke tubuh, sehingga dapat melebarkan pembuluh darah dan dapat menurunkan ketegangan otot. Secara ilmiah air hangat mempunyai dampak fisiologis bagi tubuh, pada pembuluh darah air hangat membuat sirkulasi darah menjadi lancar, menstabilkan sirkulasi darah dan fungsi jantung (Harnani & Axmalia, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya mengenai terapi rendam kaki air hangat yang dilakukan oleh Astutik & Mariyam (2021) di Desa Ginggangtani pada 2 orang responden, responden 1 usia 61 tahun dan responden 2 usia 60 tahun, keduanya berjenis kelamin perempuan. Kedua responden memiliki keluhan badan terasa lemas, kepala pusing disertai nyeri, sulit tidur dan tekanan darah tinggi. Responden pertama memiliki tekanan darah 160/100 mmHg dan responden kedua memiliki tekanan darah 150/90 mmHg. Setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat selama 3 hari dengan durasi 20 menit setiap kali tindakan, rata-rata tekanan darah kedua responden mengalami penurunan, tekanan darah sistolik turun sebesar 7,21 mmHg dan diastolik turun sebesar 1,1 mmHg. Tekanan darah pada responden pertama menjadi 150/90 mmHg dan tekanan darah responden kedua menjadi 130/90 mmHg.

Penelitian yang dilakukan oleh Viana & Sari (2022) menunjukkan hasil yang sejalan yang menyatakan terapi rendam kaki air hangat dilakukan di Dukuh Sambilenguk pada 20 responden berusia lebih dari 60 tahun, terapi ini dilakukan selama 3 hari berturut turut dengan durasi 30 menit. Rata-rata tekanan darah sistolik sebelum dilakukan intervensi 159 mmHg dan diastolik 90 mmHg, namun setelah dilakukan intervensi rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik mengalami penurunan menjadi 139 mmHg dan 80 mmHg.

Berdasarkan hasil kedua penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terapi rendam kaki air hangat dapat memberikan efek yang signifikan terhadap penurunan tekanan darah, memperlancar pembuluh darah dan mengurangi nyeri kepala pada penderita hipertensi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan studi kasus dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga Tn.S dan Tn.M dengan hipertensi pada gerontik yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat di Puskesmas Sindangjawa”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan keluarga Tn.S dan Tn.M dengan hipertensi pada gerontik yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat di Puskesmas Sindangjawa?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga Tn.S dan Tn.M dengan hipertensi pada gerontik yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat di Puskesmas Sindangjawa”.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Setelah melakukan studi kasus terhadap penderita hipertensi dengan fokus pada intervensi terapi rendam kaki air hangat penulis dapat:

- a. Menggambarkan pelaksanaan tahapan asuhan keperawatan keluarga Tn.S dan Tn.M dengan hipertensi pada gerontik yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat di Puskesmas Sindangjawa.
- b. Menggambarkan pelaksanaan terapi rendam kaki air hangat pada keluarga Tn.S dan Tn.M dengan hipertensi pada gerontik di Puskesmas Sindangjawa.

- c. Menggambarkan respon atau perubahan pada keluarga Tn.S dan Tn.M dengan hipertensi pada gerontik yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat di Puskesmas Sindangjawa.
- d. Menganalisis kesenjangan antara keluarga Tn.S dan Tn.M dengan hipertensi pada gerontik yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat pada dua keluarga di Puskesmas Sindangjawa.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan ilmu keperawatan mengenai terapi rendam kaki air hangat terhadap penderita hipertensi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Penderita/Keluarga**

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan terapi rendam kaki air hangat bisa menjadi sarana untuk menambah informasi bagi penderita dan keluarga, sehingga keluarga dapat menerapkan terapi ini untuk memperoleh tekanan darah dalam batas normal.

#### **1.4.2.2 Bagi Puskesmas**

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan bagi puskesmas dalam rangka mengembangkan intervensi keperawatan terapi rendam kaki air hangat terhadap penderita hipertensi, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan meningkatkan mutu pelayanan.

#### **1.4.2.3 Bagi Pendidikan**

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber masukan dan menambah pengetahuan terhadap penanganan penyakit hipertensi, serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk pembelajaran yang dipraktikkan dalam mata kuliah keperawatan keluarga dan gerontik.

#### **1.4.2.4 Bagi Penulis**

Penulis dapat menambah pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman dalam penerapan terapi rendam kaki air hangat terhadap penderita hipertensi.